

**PELAKSANAAN PROGRAM *TAHFIZH* AL-QUR'AN
DI SMPN 2 MESJID RAYA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NADYA RAHMI
NIM. 190201091**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

NADYA RAHMI

NIM. 190201091

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

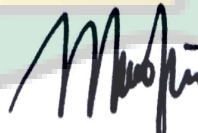
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007**

Pembimbing II



**Munzir, S. Pd.I., M.Ag.
NIP. 19830714200901001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari Tanggal:

Kamis, 02 Januari 2025 M

02 Ra'jab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag

Munzir, S.Pd.I, M.Ag.

NIP. 197103272006041007

NIP. 198307142009101001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.

Cucu Riski Mustika, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197506092006041005

NIP. 199306042020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 19730102 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Rahmi
NIM : 190201091
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2
Mesjid Raya Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Desember 2024

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
Nadya Rahmi

ABSTRAK

Nama : Nadya Rahmi
NIM : 190201091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2
Mesjid Raya Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Munzir, S.Pd.I., M.Ag
Kata Kunci : Pelaksanaan Program, Tahfizh Al-Qur'an

Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar menjadi sebuah program penting dalam Islam. Penerapan program bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan karakter berbasis keislaman, mengevaluasi implementasi program, mengidentifikasi kendala, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Teori yang digunakan dalam pelaksanaan program lebih mengacu pada pendekatan pendidikan Islam yang menekankan metode talaqqi dan murajaah sebagai strategi pengajaran efektif. Metode penelitian melibatkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Fokus penelitian mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program tahfizh, serta hambatan dan solusi yang diterapkan di sekolah tersebut. Data dikumpulkan dari peserta didik, guru tahfizh dan kepala sekolah untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah berjalan baik, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas pendukung yang kurang memadai, kurangnya keterlibatan orang tua, kemampuan peserta didik dan tantangan dalam konsistensi serta motivasi peserta didik. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan peserta didik, serta membentuk karakter religius yang kuat. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua untuk mendukung keberhasilan program. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui komunikasi yang intensif, pengadaan forum rutin antara sekolah dan orang tua, serta pemberian panduan praktis bagi orang tua untuk membantu peserta didik menghafal di rumah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan program serupa secara lebih optimal.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, dengan berkat karunia rahmat dari-Nya Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta proses yang cukup panjang sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan Agama dan ilmu pengetahuan.

Atas izin Allah dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Peneliti dapat merampungkan skripsi ini yang berjudul Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena besarnya dukungan dari berbagai pihak baik secara moril dan materil. Oleh karena itu, Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa menjadi tempat curahan hati Peneliti selama ini, dengan kemurahan dan kasih-Nya sehingga Peneliti tidak berhenti dan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Lukman dan Ibunda tercinta Nurbaiti yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan, serta do'a hingga Peneliti mampu menyelesaikan pendidikan.
3. Teristimewa kepada guru ruh Ummi Rugayyah Syahab dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a untuk Peneliti.
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak Munzir, S.Pd.I., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTK, UIN Ar-Raniry dan seluruh Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberi ilmu, dukungan, dan motivasi kepada Peneliti dari proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

7. Kepada seluruh sahabat yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada Peneliti, terkhusus kepada kak Onna, Dila, Intan, Ulya, dan kak La yang telah membantu Peneliti baik secara moril maupun materil.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat Peneliti harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan yang lebih baik.

Banda Aceh, Desember 2024

Peneliti,

Nadya Rahmi

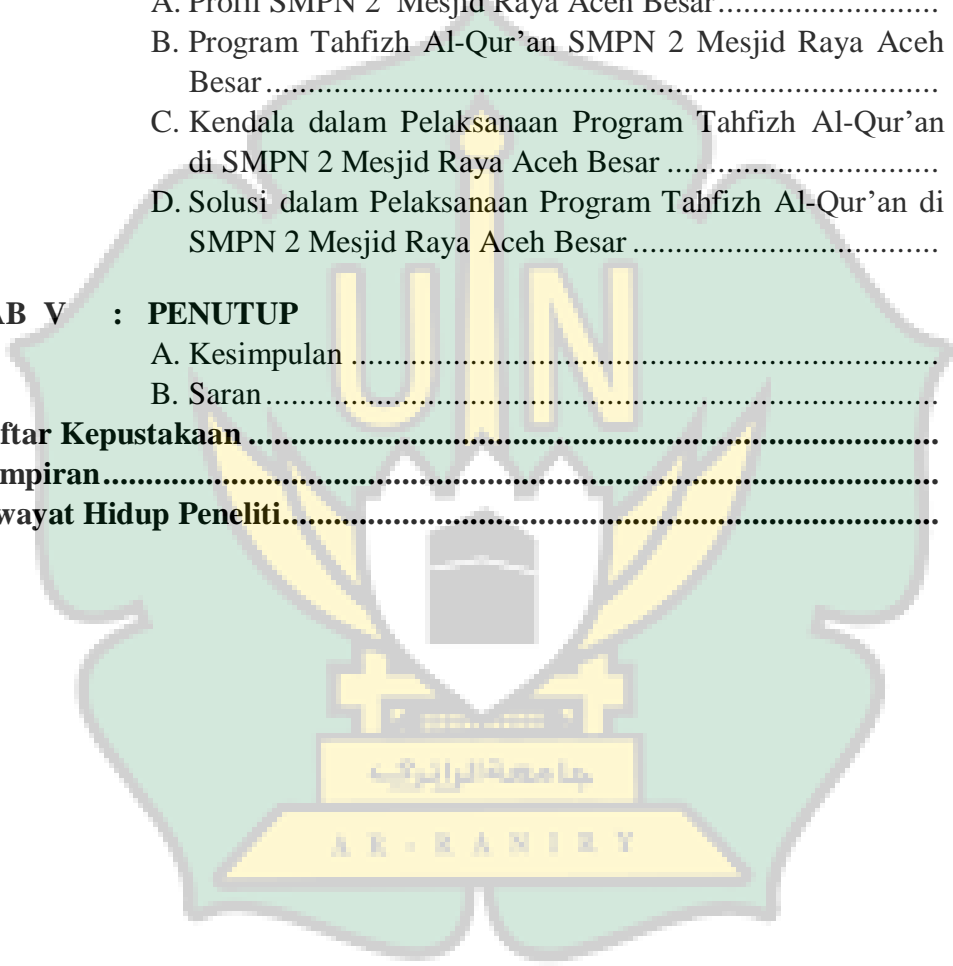
NIM. 190201091



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembaran Pengesahan Pembimbing	i
Lembaran Pengesahan Penguji	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Kata Pengantar	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : KAJIAN TEORITIS	
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	17
1. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an.....	17
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	19
3. Membaca dan Menghafal Al-Qur'an dengan Tajwid.....	23
4. Faktor-Faktor Pendukung dalam Membaca Al-Qur'an.	29
B. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an.....	31
1. Pengertian Program Tahfiz Al-Qur'an.....	31
2. Metode Menghafal Al-Qur'an	34
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	39
4. Tujuan Menghafal Al-Qur'an.....	40
5. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an.....	42
6. Problematika dalam Menghafal Al-Qur'an	43
C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program	47
1. Faktor Guru, Sarana Prasarana dan Lingkungan.....	47
2. Keterbatasan Waktu, Motivasi Peserta Didik dan Dukungan Orang Tua	51
D. Evaluasi dan Keberhasilan Program Tahfiz.....	53

	Halaman
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	57
C. Teknik Pengumpulan Data	59
D. Data dan Jenis Data.....	60
E. Teknik Pengolahan Data	61
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar.....	63
B. Program Tahfizh Al-Qur'an SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar	67
C. Kendala dalam Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar	82
D. Solusi dalam Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar	90
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	97
Daftar Kepustakaan	99
Lampiran.....	103
Riwayat Hidup Peneliti.....	115



DAFTAR TABEL

1.1	Identitas Sekolah	63
1.2	Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala	65
1.3	Data Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
1.4	Data Guru Kontrak dari Dinas Pendidikan Aceh Besar.....	66
1.5	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	66
1.6	Sarana dan Prasarana SMPN 2 Mesjid Raya	66
2.1	Kesan Peserta Didik dalam Mengikuti Program Tahfizh Al- Qur'an di Sekolah.....	75
2. 2.	Peserta Didik Mulai Mengikuti Program Tahfizh.....	75
2. 3.	Motivasi Peserta Didik Mengikuti Program Tahfizh	76
2. 4.	Program <i>Tahfizh</i> Membantu dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an	76
2. 5.	Kemudahan Akses dan Fasilitas Program <i>Tahfizh</i> di Sekolah.....	77
2. 6	Penilaian Peserta Didik Terhadap Kualitas Pengajaran Guru Tahfizh	77
2. 7	Kesesuaian Pelaksanaan Program Tahfizh dengan Waktu Peserta Didik.....	77
2. 8	Penetapan Metode Pengajaran Yang Digunakan dalam Program Tahfizh	78
2. 9	Peserta Didik Merasa Terbantu Dengan Bimbingan Yang Diberikan Oleh Guru Tahfizh.....	78
2. 10	Penilaian dan Evaluasi Peserta Didik Terhadap Program.....	79
2. 11	Kepuasan Peserta Didik Terhadap Evaluasi Yang Dilakukan Guru Tahfizh.....	79
2. 12	Program Tahfizh Membantu Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an.....	80
2. 13	Pengaruh Program Tahfizh Terhadap Perilaku dan Kedisiplinan Peserta Didik.....	80
2. 14	Peserta Didik Mendapatkan Dukungan Yang Cukup dari Orang Tua Atau Keluarga Untuk Mengikuti Program Tahfizh.....	81
2. 15	Kendala-Kendala Yang Dihadapi dalam Mengikuti Program Tahfizh	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Lampiran 3	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Besar
Lampiran 4	Dokumentasi Wawancara Dengan Guru dan Kepala Sekolah
Lampiran 5	Dokumentasi Peserta Didik
Lampiran 6	Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 7	Instrumen Wawancara Guru
Lampiran 8	Angket Peserta Didik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah salah satu mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw yang abadi sampai hari Kiamat. Ia menjadi penolong bagi umat akhir zaman dan penerang bagi kegelapan. Setiap individu yang berpegang teguh pada informasinya, tentu ia dijamin oleh Rasulullah Saw tidak akan tersesat selama-lamanya.¹ Al-Qur'an berisi petunjuk hidup dan sumber hukum bagi manusia, terutama sekali tentang mengenal Allah Swt dan sifat-sifat-Nya serta kisah-kisah Nabi dan orang-orang terdahulu, kabar gembira bagi orang beriman, dan peringatan serta ancaman bagi orang kafir.²

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dijaga dan dipelihara kemurniannya oleh Allah Swt, hal itu telah diabadikan di dalam Al-Qur'an dalam surah al-Hijr ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”. (QS. al-Hijr/15:9)³

¹Atina Balqis Izzah, *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 1.

²Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), hlm. 35.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 262.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini bermakna Allah Ta'ala telah menetapkan bahwa Allah yang menurunkan *adz-dzikru* yaitu Al-Qur'an kepadanya, dan Dia pula yang menjaganya dari usaha untuk merubah dan menggantinya.⁴ Berdasarkan tafsir di atas, dapat diambil hikmah bahwa Al-Qur'an begitu mulia disisi Allah bahkan Allah pula yang menjaga Al-Qur'an dari orang-orang yang berusaha merubah isi kandungan Al-Qur'an. Walaupun ayat tersebut merupakan jaminan dari Allah, bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara Al-Qur'an dari tangan-tangan jahil dan musuh Islam yang tak henti berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an.⁵ Lebih lanjut, Al-Qur'an menjadi ibadah bagi yang membacanya. Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang paling dicintai oleh Allah Swt. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an termasuk ibadah yang besar pahalanya, sehingga hal ini menjadi sebuah keutamaan yang dianjurkan oleh Nabi Saw. Sebagaimana sabda Nabi Saw :

"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ". (رواه البخاري والترمذ واحمد وابو داود وابن ماجه)

Artinya: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari, Tirmidzi, Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah)⁶

⁴Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, Terjemah*. M. 'Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2009), hlm. 556.

⁵Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 21.

⁶Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an ...*, hlm. 25.

Hadis ini menggaris bawahi pentingnya dua aspek utama dalam kehidupan seorang Muslim. *Pertama*, mempelajari Al-Qur'an menandakan komitmen untuk mendalami ajaran agama dengan memahami makna, tafsir, dan aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Ini tidak hanya berarti membaca dan menghafal, tetapi juga menuntut pemahaman yang mendalam terhadap pesan yang terkandung di dalamnya. *Kedua*, mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain memperluas manfaat dari pengetahuan yang diperoleh, memperkuat komunitas Muslim, dan memperkaya pemahaman bersama tentang ajaran Islam.⁷

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Al-Qur'an memiliki keagungan yang sangat besar bagi setiap mukmin yang selalu membaca, mengkaji, merenung, menghafal, dan mengamalkan isi kandungannya. Untuk mewujudkan impian ini, maka umat Islam perlu mempersiapkan generasi cinta Al-Qur'an yang lebih berkualitas dengan melaksanakan program-program kajian dan hafalan Al-Quran yang sistematis bagi generasi Muslim, agar setiap individu Muslim mampu membenahi dirinya untuk mencintai Al-Qur'an.

Program pendidikan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan pengucapan yang sempurna terhadap lafazh-lafazh atau ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami maknanya dengan baik sehingga memudahkan dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan, menerapkan dan mengamalkannya dengan benar.⁸

⁷M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, Cet. I (Jakarta: Bulan Bintang, 1988), hlm. 46.

⁸Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 19.

Menghafal Al-Qur'an termasuk salah satu kegiatan atau perkara yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Hal ini terlihat dari sedikitnya orang yang mampu menghafalnya dengan serta-merta. Menghafal Al-Qur'an perlu ditempuh melalui pembiasaan-pembiasaan yang terus-menerus. Jika hal ini tidak dilakukan dengan cara sungguh-sungguh, maka capaiannya tidak akan terwujud. Namun demikian, realisasi dalam menghafal Al-Qur'an selalu dianjurkan oleh agama Islam. Bukti ini sebagaimana diungkapkan oleh Syekh Muhammad Makki Nashr dalam kitab *Nihayah Qaulul-Mufid* bahwa:

اَنَّ حَفْظَ الْقُرْآنِ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرَضٌ كَفَايَةٌ.

Artinya: “*Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an di luar kepala hukumnya fardhu kifayah*”.⁹

Keutamaan dan kemuliaan yang ada pada Al-Qur'an membuat umat Islam menyadari akan pentingnya menghafal Al-Qur'an. Sehingga kegiatan menghafal Al-Qur'an ini sangat diminati sebagian besar Muslim terutama di negara Indonesia. Kenyataan ini terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin marak di berbagai daerah seperti pesantren tahfizh, rumah tahfizh, markaz tahfizh dan sekolah tahfizh yang menjalankan program khusus *Tahfizhul Qur'an* lainnya.

Kegiatan tahfizh Al-Qur'an dipandu dan dibimbing langsung oleh guru tahfizh yang berkompeten dan memiliki sanad shahih yaitu yang bersambung langsung kepada Rasulullah Saw, agar dalam menempuh hafalan tersebut peserta

⁹Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 24-25.

didik dapat dipantau dan dibina oleh guru tahfizh bila ada kesalahan dan kekeliruan. Sebagaimana Rasulullah Saw yang menerima Al-Qur'an secara *talaqqi* (langsung) dari malaikat Jibril sebagai guru Beliau, kemudian Beliau menyampaikan dan mengajarkan kepada para sahabatnya secara *talaqqi*.¹⁰

Meskipun upaya menghafal Al-Qur'an ini terus berkembang pesat serta lembaga yang terus membangun untuk menerapkan dan meningkatkan sistem dan target hafalan Al-Qur'an yang beragam, namun masih sangat minim keberhasilan menghafal Al-Qur'an yang mampu diraih para penghafal Al-Qur'an. Keberhasilan ini tidak mampu terwujud dengan baik disebabkan karna berbagai faktor, diantaranya karena lingkungan yang tidak mendukung, metode menghafal yang tidak sesuai, serta kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Dalam menghafal Al-Qur'an biasanya metode dan target menghafal ditentukan oleh guru tahfizh Al-Qur'an, namun para *hafizh/hafizhah* juga dapat menentukan sendiri metode dan target hafalan yang sesuai dengan diri mereka, sehingga dapat tercapai jumlah hafalan yang telah ditargetkan yang harus mereka setorkan kepada guru Al-Qur'an atau guru hafalannya.

Berbagai metode dapat dikembangkan untuk memudahkan proses menghafal Al-Qur'an dan mengurangi kesulitan yang dihadapi oleh penghafalnya. Salah satu metode yang sering digunakan adalah *metode Wahdah*, yang mengharuskan penghafal membaca satu per satu ayat yang akan dihafalkan, dengan membaca ayat tersebut berulang kali hingga hafal. Metode lainnya adalah

¹⁰Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 74.

metode Kitabah, yang melibatkan penulisan ayat-ayat yang akan dihafal, diikuti dengan membaca dan menghafalnya. *Metode Sima'i* mengandalkan pendengaran, di mana penghafal mendengarkan bacaan untuk kemudian menghafalkannya, cocok untuk penghafal tunanetra atau anak-anak. Selanjutnya, *metode Gabungan* mengombinasikan *metode Wahdah* dan *Kitabah*, di mana setelah menghafal, penghafal menulis ayat yang telah dihafalnya sebagai uji coba hafalan. *Metode Jama'* mengedepankan hafalan kolektif, di mana ayat-ayat dibaca bersama-sama dengan instruktur yang memimpin dan mengulang bacaan untuk memastikan hafalan masuk dalam ingatan. Terakhir, *metode Talaqqi* melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid, di mana guru membaca terlebih dahulu dan murid mengikuti untuk meniru cara pengucapan huruf dengan benar.¹²

Pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur'an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar mulai dipelajari dari kelas 2 sampai kelas 3, sehingga waktu yang diberikan sekolah untuk menyelesaikan hafalan adalah 2 tahun ajaran. Program ini merupakan salah satu upaya sekolah dalam membentuk karakter peserta didik melalui pengajaran Al-Qur'an. Adanya program *tahfizh* Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah-sekolah umum seperti halnya yang ada di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar, merupakan upaya besar dari pihak sekolah untuk memperkenalkan dan mendekatkan peserta didik kepada pemahaman ilmu Al-

¹²Agus Setiawan, *Metode Menghafal Al-Qur'an pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin*, (Al Ghazali: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vol. 5, No. 10, 2021), hlm. 61-62. Lihat link: <https://doi.org/10.69900/ag.v1i1.14>.

Qur'an, sehingga melahirkan peserta didik yang *bertaqwa* dan berkpribadian Islami yang sesuai dengan visi misi sekolah dimaksud.¹³

Berdasarkan observasi dan wawancara awal Peneliti di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar, Peneliti menemukan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar, serta target hafalan 1 juz Al-Qur'an yang diberi waktu selama 2 tahun tidak sepenuhnya dicapai oleh semua peserta didik. Hal ini sangat dipengaruhi oleh peserta didik yang tidak benar-benar serius dalam belajar Al-Qur'an dan menghafalkan Al-Qur'an. Permasalahan lebih lanjut, juga dapat Peneliti sampaikan bahwa pelaksanaan program tahfizh di sekolah menghadapi beberapa kendala yang menghambat pencapaiannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu dan jadwal pembelajaran yang mengakibatkan proses hafalan kurang konsisten. Selain itu, motivasi peserta didik juga menjadi tantangan. Tidak semua peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an. Banyak peserta didik yang kurang konsisten dalam menjaga hafalan, terutama di luar jam program tahfizh. Keterbatasan fasilitas pendukung juga menjadi kendala lain. Sarana seperti mushaf yang memadai serta lingkungan yang mendukung hafalan masih belum tersedia dengan optimal. Begitu juga, adanya faktor lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah, turut mempengaruhi pelaksanaan program tahfizh. Dukungan dari orang tua dalam memantau dan membantu hafalan peserta didik di

¹³Visi Misi SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar tahun 2023.

luar sekolah masih minim, sehingga peserta didik kurang mendapatkan dorongan untuk menghafal secara maksimal.¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah Peneliti paparkan sebelumnya, maka Peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar?
2. Apa saja kendala pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar?
3. Bagaimana solusi yang diupayakan untuk mengatasi kendala pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar.

¹⁴Observasi dan Wawancara dengan Ibu Nurhadisah Selaku Koordinator Tahfizh dan Diniyah SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar, pada tanggal 28 Maret 2023.

3. Untuk mengetahui solusi yang diupayakan dalam mengatasi kendala pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur'an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan informasi dalam khazanah keilmuan, khususnya kajian tentang Pembelajaran Pendidikan *Tahfizh* Al-Qur'an.
 - b. Sebagai wacana dan bahan untuk kajian bagi dunia pendidikan Agama Islam khususnya Pendidikan *Tahfizh* Al-Qur'an.
 - c. Menjadi bahan pemikiran bagi seluruh pihak dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang lebih baik khususnya bidang *Tahfizh* Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat awal untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan panduan dalam pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan sumber informasi terkait fokus penelitian tentang pelaksanaan program *tahfizh* Al-Qur'an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari adanya kesalahan pemahaman makna kata dalam judul skripsi ini, yaitu: "***Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar***", Maka Peneliti perlu menjelaskan secara rinci pengertian dari kata-kata penting yang terdapat pada judul dimaksud sebagai berikut::

1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata laksana yang mempunyai arti menjalankan atau melakukan suatu kegiatan.¹⁵ Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau kegiatan tertentu dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Dalam KBBI program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan suatu program merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah diatur atau dirancang sedemikian rupa oleh pihak yang berwenang.

¹⁵Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 308.

¹⁶ Web:KBBI.com, KBBI daring, lihat link: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

2. *Tahfizh* Al-Qur'an

Tahfizh Al-Qur'an atau *tahfizhul Qur'an* terdiri dari dua suku kata, yaitu *tahfizh* dan Al-Qur'an. Kata *Tahfizh* berasal dari Bahasa Arab yaitu تَحْفِيزًا yang bermakna menghafal. Kata *tahfizh* ini merupakan bentuk kata dasar dari *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang bermakna selalu ingat. Kata menghafal memiliki dua makna, yaitu telah masuk dalam ingatan dan dapat mengucapkan diluar kepala. Sedangkan menghafal berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat¹⁷

Tahfizh artinya menghafal dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Definisi *tahfizh* Al-Qur'an adalah proses menghafal Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat mampu dibaca tanpa melihat mushaf. Penulisan dalam bahasa Indonesia *tahfizh* Qur'an adalah sama seperti *tahfizh* Al-Qur'an atau bahkan sekarang ditulis *tahfizh* Qur'an.¹⁸

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksudkan pengertian *Tahfizh* disini adalah proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan melalui metode membaca atau mendengarkan ayat-ayat suci secara berulang-ulang hingga ayat tersebut dapat diingat dan dibaca tanpa melihat mushaf. Menghafal dapat

¹⁷Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur'an*, (Penerbit A-Empat, 2020), hlm. 78.

¹⁸Mardani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 12.

dimaknai suatu kegiatan yang lebih mengacu pada upaya memasukkan suatu pelajaran ke dalam ingatan agar dapat diucapkan secara lisan. Proses ini tidak hanya melibatkan pengulangan sebagai metode utama, tetapi juga memerlukan konsistensi dalam membaca dan mendengarkan.

F. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan, maka Peneliti berusaha menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang terjadi pada objek penelitian ini. Selain itu menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme secara utuh hasil karya orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang telah Peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada, maka Peneliti mengambil beberapa sumber yang berkenaan dengan pembelajaran *tahfizh* Al-Qur'an di sekolah. Hal ini agar mudah mengetahui letak perbedaan dengan hasil penelitian yang lain.

Berikut ini beberapa penelitian atau skripsi yang berkenaan dengan *Tahfizh* Al-Qur'an:

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Ariyanti, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul

“Manajemen Tahfizh Al-Qur’an Di SMP N 1 Kembaran Banyumas”¹⁹ membahas tentang aspek manajerial dalam pelaksanaan program *tahfizh*, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen program *tahfizh* di SMP N 1 Kembaran mencakup perencanaan yang meliputi penetapan tujuan, pembuatan struktur organisasi, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti daftar hadir dan jurnal *tahfizh*. Pengorganisasian juga melibatkan seluruh elemen yang terlibat dalam program tersebut, dan pelaksanaan hafalan dilakukan dengan berbagai metode seperti setoran persurat dan kerjasama dengan masyarakat sekitar. Evaluasi program dilakukan baik kepada peserta didik maupun tim pendamping dan tutor. Sementara itu, penelitian peneliti yang berjudul "Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur’an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar" berfokus pada pelaksanaan program tahfizh di sekolah tersebut, dengan rumusan masalah yang mengarah pada pemahaman tentang kendala yang dihadapi dan solusi yang diupayakan pada pelaksanaan programnya. Meskipun keduanya memiliki kesamaan dalam membahas pelaksanaan program tahfizh, penelitian peneliti lebih menekankan pada SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar serta solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi

¹⁹Khusnul Ariyanti, *Manajemen Tahfidz Al-Qur’an di SMP N 1 Kembaran Banyumas*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), Lihat link: <https://repository.uinsaizu.ac.id> diakses Juli 2022.

kendala-kendala yang ada, sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus pada aspek manajerial dan evaluasi program *tahfizh* secara umum.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Aulia Astuti Yusuf, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Efektifitas Metode Pembelajaran *Tahfizhul Qur'an* Terhadap Perkembangan Hafalan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros”.²⁰ Skripsi ini berfokus pada efektivitas metode pembelajaran tahfizh, seperti *Bin-Nazar*, *BilGhaib*, *Sima'an*, *Musyafahah* dan Metode Talaqqi dalam meningkatkan hafalan santri, serta faktor pendukung dan penghambat seperti semangat kompetitif dan penggunaan gadget. Penelitian ini juga menggali upaya pembina untuk mengatasi hambatan, seperti penerapan metode Talaqqi dan ujian hafalan. Penelitian peneliti, yang berjudul *Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar*, memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut karena keduanya mengkaji pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an, namun penelitian peneliti lebih menekankan pada pelaksanaan program di sekolah menengah, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diupayakan oleh guru tahfizh. Meskipun fokus penelitian berbeda yang satu pada efektivitas metode dan faktor

²⁰Aulia Astuti Yusuf, *Efektifitas Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Perkembangan Hafalan Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros*, (Makassar: UHAMKA, 2021). Lihat link: <http://repository.uhamka.ac.id> diakses Juli 2022.

pendukung di pesantren, dan yang lain pada pelaksanaan praktis di sekolah kedua penelitian memiliki kesamaan dalam tujuan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfizh yang efektif.

3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Nawal Azka, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ar-raniry Banda Aceh yang berjudul “Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta didik Melalui Progam Tahfizh di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh”.²¹ Penelitian tersebut berfokus pada pengukuran kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik melalui program tahfizh, serta identifikasi kendala yang dihadapi, yang meliputi faktor internal seperti kemampuan dasar dan kelelahan, serta faktor eksternal seperti keterbatasan waktu dan gangguan lingkungan. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai efektivitas program tahfizh dalam meningkatkan kemampuan hafalan pesesrta didik, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam pelaksanaan program tersebut. Penelitian Peniliti, yang berjudul *Pelaksanaan Program Tahfizh Al-Qur'an di SMPN 2 Mesjid Raya Aceh Besar*, memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu dalam hal membahas pelaksanaan program tahfizh di tingkat SMP. Namun, penelitian Peneliti lebih terfokus pada pelaksanaan program tahfizh secara keseluruhan di sekolah tersebut, termasuk kendala dan solusi yang dihadapi dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Perbedaan utama terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana

²¹Nawal Azka, *Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Melalui Progam Tahfizh di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023). Lihat link: <https://repository.ar-raniry.ac.id> diakses 2023.

Penelitian tidak hanya menilai kemampuan peserta didik, tetapi juga meneliti caramenangani berbagai tantangan yang muncul dalam pelaksanaan program tahfizh. Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam hal fokus terhadap program tahfizh dan tantangan yang dihadapi, namun berbeda dalam hal konteks dan pendekatan dalam menganalisis masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun yang menjadi sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah :

1. Pada BAB satu adalah pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
2. Pada BAB dua adalah kajian teoritis yang memuat ulasan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an.
3. Pada BAB tiga adalah metode penelitian, yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data dan jenis data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.
4. Pada BAB empat adalah menjelaskan tentang hasil penelitian, yaitu mengenai Profil SMPN 2 Masjid Raya, program tahfizh Al-Qur'an, dan analisa hasil penelitian yang didalamnya berupa jawaban dari rumusan masalah.
5. Pada BAB lima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran dari Peneliti.